

**PENGARUH MAGANG TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIR DI BIDANG AKUNTANSI**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang Telah
Mengikuti Magang)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

IGHA MELYSA PUTRI

NIM. 12030110130165

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Igha Melysa Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130165
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MAGANG TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIR DI BIDANG AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sebelas Maret yang Telah Mengikuti Magang)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, Februari 2014

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si, Akt

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Igha Melysa Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130165
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MAGANG TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIR DI BIDANG AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas
Maret yang Telah Mengikuti Magang)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 05 Maret 2014

Tim Penguji:

1.Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si, Akt (.....)

2.Drs. H. Agus Purwanto, M.Si, Akt (.....)

3.Drs. Dul Muid, M.Si, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Igha Melysa Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Magang Terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang Telah Mengikuti Magang)**, merupakan hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, meniru, dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Februari 2014

Yang membuat pernyataan,

Igha Melysa Putri
NIM. 12030110130165

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the influence of internship program to accountancy student's decision for a career in accounting. During the internship program, the student is assumed to obtain information related job attributes as well as get learning on the job (person-job fit) and the company's organization (person-organization fit). Upon completion of the internship, they must able to provide an opinion about that company's environmet. These factors are ultimately influence students' perceptions of a career that would be chosen (person-career fit).

This study used primary data obtained using a questionnaire. Students majoring in SI accountancy FE UNS are the respondents in this. This sampling method used random sampling. Total questionnaires used in this study were 52 samples. Then, the collected data was analyzed using the Component-Based Structural Equation Modeling partial Least Square (PLS-SEM).

The anaysis showed that the variables of job attributes and person-job fit influence the career decisions making of accountancy students. Meanwhile, variables of person-organization fit also influence the career decisions in indirect effect.

Keyword:*Accountancy students, career, internship, accounting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh magang terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntansi. Selama magang, mahasiswa diasumsikan memperoleh informasi terkait atribut pekerjaan serta mendapatkan pembelajaran tentang pekerjaan (*person-job fit*) dan organisasi perusahaan (*person-organization fit*). Setelah menyelesaikan magang, mahasiswa tentunya mampu untuk memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan magang. Faktor-faktor ini akhirnya membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalaninya nanti (*person-career fit*).

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Mahasiswa jurusan S1 akuntansi FE UNS merupakan responden dalam penelitian ini. Metode sampling yang digunakan *purposive sampling*. Total kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 sampel. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan *Component Based Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel atribut pekerjaan dan *person-job fit* berpengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi. Selain itu, *person-organization fit* memiliki pengaruh terhadap keputusan karir secara tidak langsung.

Kata kunci :Mahasiswa akuntansi, karir, magang, akuntansi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**Mencintai angin harus menjadi siut
Mencintai air harus menjadi ricik
Mencintai gunung harus menjadi terjal
Mencintai api harus menjadi jilat
Mencintai cakrawala harus menebas batas
Mencintai-Mu (mu) harus menjadi aku
(Sapardi Djoko Damono)**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT dan Rasulullah SAW

Bapak, Ibu, dan kedua kakakku tersayang

Keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Diponegoro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Pengaruh Magang Terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntansi dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Mohamad Natsir, M.Si., Akt., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Drs. Daljono, M.Si., Akt., selaku dosen wali serta seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama Jurusan Akuntansi atas keikhlasannya dalam mencerdaskan penulis dan rekan mahasiswa.
4. Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian terhadap Mahasiswa S1 Akuntansi FE UNS angkatan 2010.

5. Bapak Ahmad Suyatto dan Ibu Titik Suwarti, sosok yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk mendidiku. Mas Tunggul (alm) dan Mbak Enggar, kedua saudaraku tercinta, keluarga besar serta keluarga baruku Mas Adi, terima kasih atas doa kalian.
6. Alfita dan Umi, kalian selalu mengingatkanku untuk menjadi mahasiswa “normal” di tengah aktivitasku. Syifa, terima kasih telah menjadikanku teman perjuanganmu. Nevi, tempat berbagi apapun. Evi, Menik, Adhka, Nova, dan Atik sukses untuk kalian.
7. Alifita yang telah membantu penulis selama penelitian di UNS dan meluangkan waktu untuk membantu membagikan kuesioner serta Isna, teman selamadi Solo. Tak lupa, kawan-kawan mahasiswa S1 Akuntansi FE UNSangkatan 2010 yang telah bersedia menjadi responden. Semoga dimudahkan dalam penyusunan skripsi.
8. Keluarga keduaku, penghuni wisma Khadijah (2010), wisma NF (2011), wisma Zakiyah el Shafir (2012), dan wisma Andalusia (2013-sekarang) terima kasih telah mengajarkanku banyak hal selama di Semarang.
9. Keluarga besar Mizan dan Kompartemen (Peduli Dhuafa dan BPMAI) serta KSEI yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Kalian telah mendidik penulis untuk tumbuh lebih mandiri. Semangat berjuang dan menebar kebaikan. Ingat, jangan pernah merasa lelah dan lakukan segalanya *Lillah*. Eratkan *ukhuwah*, samakan frekuensi untuk beresonansi.

10. Para pementorku dan teman-teman kelompok *halaqah* yang senantiasa mengingatkanku pada kebaikan serta adek menteeiku semua, tetap semangat dalam kebaikan.
11. Teman-teman Ski Tour, terima kasih atas pengertiannya selama ini. Semoga proyek kita berjalan lancar dan sukses. Keluarga di Komunitas Soto Babat 3, terutama Kang Nass, yang telah memberikan sudut pandang yang baru dalam hidup.
12. Sika, Nurani, Widya, Norma, dan teman-teman bimbingan skripsi lainnya, semoga kalian sukses selalu. Keluarga besar Akuntansi Undip 2010, terutama reguler 1, senang rasanya bisa mengenal kalian semua semoga kita semua sukses dan mampu mengeratkan tali silaturahmi.
13. Teman-teman KKN Desa Kemligi Kecamatan Wonotunggal Batang, salam sukses buat kalian.
14. Semua pihak-pihak yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan selama keberjalanan penulis memasuki FEB UNDIP hingga menyelesaikan segala amanah di jurusan akuntansi ini

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran sebagai sarana penulis dalam melakukan perbaikan. Semoga skripsi ini bisa memberikan kemanfaatan kepada berbagai pihak khususnya di bidang akuntansi.

Wassalamualaikum Wr Wb

Semarang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 RumusanMasalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	9

2.1.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1.1 Karir	9
2.1.2 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.3 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	22
3.1.1 Variabel Dependen.....	22
3.1.2 Variabel Independen	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Tipe dan Sumber Data	26
3.4 Metode dan Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Analisis.....	26
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	26
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	27
3.5.2.1 Uji Reliabilitas.....	27
3.5.2.2 Uji Validitas	27
3.5.3 Uji Hipotesis.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2.2 Uji Kualitas Data	42

4.2.2.2.1 Uji Reliabilitas.....	42
4.2.2.2.2 Uji Validitas	43
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	47
4.2.3.1 <i>Goodness-fit Model</i>	47
4.2.3.2 Uji Hipotesis.....	48
4.3 Pembahasan.	50
4.3.1 Hipotesis 1	50
4.3.2 Hipotesis 2	52
4.3.3 Hipotesis 3	53
4.3.4 Hipotesis 4	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan Penelitian	59
5.3 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian PLS	32
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	33
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 2	38
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif 3	41
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.6 Uji Validitas Konvergen	44
Tabel 4.7 <i>Outer Loadings</i> (Mean, STDEV, T-Values)	45
Tabel 4.8 <i>Cross Loadings</i>	46
Tabel 4.9 <i>R Square</i>	47
Tabel 4.10 <i>Path Coefficient</i> (Mean, STDEV, T-Values)	48
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 3.1 Diagram Alur (<i>Path Diagram</i>).....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Kuesioner.....	63
LAMPIRAN B Tabulasi Data.....	70
LAMPIRAN C Hasil Analisis Statistik Deskriptif	72
LAMPIRAN D Hasil Analisis PLS <i>Algorithm</i>	78
LAMPIRAN E Hasil Analisis <i>Bootstrapping</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang mengungkapkan alasan secara garis besar mengenai pentingnya dilakukan penelitian tentang pengaruh program magang terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntansi. Selain itu, dibahas pula rumusan masalah berupa pertanyaan yang akan dijawab, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan pada penelitian ini. Berikut akan dipaparkan secara rinci mengenai hal-hal tersebut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan karir selalu menjadi hal yang menarik untuk diulas terutama bagi pihak yang memasuki angkatan kerja, khususnya sarjana akuntansi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peluang kerja yang semakin sempit akibat tidak seimbang antara penyedia lapangan kerja dan pencari kerja menjadi suatu tantangan tersendiri. Selain itu, adanya *mismatch* antara kebutuhan perusahaan dengan kualitas tenaga kerja masih menjadi persoalan.

Sarjana akuntansi tentunya memiliki kebebasan untuk memilih karir sesuai dengan keinginannya. Agar karir yang dipilih sesuai dengan kompetensinya sebagai sarjana akuntansi maka terdapat tiga alternatif pilihan. *Pertama*, sarjana akuntansi langsung bekerja di perusahaan setelah menyelesaikan pendidikannya. *Kedua*, mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPA) setelah lulus S1. *Ketiga*, melanjutkan ke jenjang pendidikan S2 dan S3.

Meskipun sarjana akuntansi memiliki kebebasan untuk memilih karirnya, memilih satu dari tiga alternatif di atas tentunya membutuhkan pertimbangan khusus. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh selama masa pra kerja. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulus yang akan membentuk persepsi sarjana akuntansi mengenai karir yang akan dipilihnya. Stimulus ini dapat diperoleh melalui proses pendidikan akuntansi. Pendidikan akuntansi sejatinya membutuhkan seorang profesor yang mampu memberikan pengetahuan tentang *dunia nyata* kepada mahasiswa sebagai informasi tambahan dari teori akuntansi (Doost, 1999). Informasi inilah yang akan membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia karir.

Selanjutnya, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa. Pemilihan karir mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan, keterampilan, dan personalitas (Earl dan Bright, 2007) serta lingkungan kerja (Durr dan Tracey, 2009). Beberapa faktor tersebut tidak dapat diperoleh secara lengkap dalam sistem pembelajaran akuntansi di kelas. Padahal, informasi ini sangat penting bagi mahasiswa untuk memvisualisasikan lingkungan kerja di masa mendatang serta mempersiapkan dirinya menggapai profesi yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya program khusus yang dapat memfasilitasi mahasiswa guna mengetahui dunia kerja lebih luas. Beberapa universitas biasanya menyediakan program khusus bagi mahasiswa antara lain, program kuliah kerja lapangan (KKL) dan magang atau praktek kerja lapangan (PKL) di perusahaan.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menyediakan program magang adalah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Sebelas Maret (FE UNS). Di FE UNS, program magang diikuti mahasiswa semester enam untuk Program Sarjana dan mahasiswa semester empat Diploma III. Penyelenggaraan magang berbeda dengan kegiatan perkuliahan yang selama ini berlangsung di dalam kelas. Kegiatan ini berupa praktek kerja di perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan jurusan yang dipilih oleh mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai praktik akuntansi serta kondisi lingkungan dunia kerja.

Selanjutnya, kondisi tersebut mendorong dilakukannya penelitian ini untuk mengungkapkan apakah program magang ini memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan magang mendapatkan informasi tambahan mengenai kondisi perusahaan serta tugas-tugas berkaitan dengan profesi akuntansi sehingga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai orientasi karir masa depan. Sebagaimana menurut Singh dan Greenhaus (dalam Tong dan Xue Fa Tong, 2012) menyatakan bahwa kesadaran lingkungan kerja meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh David Yoon Kin Tong dan Xue Fa Tong (2012) mengenai opini negatif tentang lingkungan perusahaan memediasi pilihan karir mahasiswa akuntansi di universitas swasta Malaysia. Universitas tersebut telah menjalin kerjasama dengan MIA (*Malaysian Institute of Accountants*) sehingga mahasiswa akuntansi yang mengikuti program

magang diarahkan ke perusahaan yang disetujui oleh MIA. Sementara itu, program magang yang dijalani selama enam bulan (satu semester) mampu memberikan informasi yang cukup kepada mahasiswa akuntansi mengenai kondisi perusahaan—tempat mereka bekerja—berkait dengan atribut pekerjaan, budaya, dan lingkungan organisasi. Hal ini berbeda dengan program magang FE UNS yang dilaksanakan selama satu bulan. Sedangkan perusahaan dapat dipilih sendiri oleh mahasiswa akuntansi dengan persetujuan dari pihak fakultas.

Oleh karena itu, penelitian ini juga berusaha untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan di Malaysia juga bisa diterapkan di Indonesia, khususnya di FE UNS yang memiliki kondisi berbeda dalam pelaksanaan program magang baik dari segi jangka waktu maupun pemilihan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Pemilihan karir merupakan masalah yang kompleks bagi mahasiswa tingkat akhir. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi terkait lingkungan kerja selama proses perkuliahan. Padahal informasi ini mampu membantu mahasiswa dalam menentukan orientasi kerja masa depan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu, terdapat beberapa *research gap* berupa hasil penelitian yang berbeda antara Lauver dan Kristof-Brown (2001) dengan Cable dan Judge (1996) dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa akuntansi. Cable dan Judge (1996) menyatakan bahwa kecocokan hubungan antara seseorang dan organisasi (*person-organization fit*) memiliki pengaruh kuat terhadap pemilihan karir. Sementara itu, Lauver dan Kristof-Brown (2001) berpendapat bahwa kecocokan hubungan

seseorang dengan pekerjaan (*person-job fit*) memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap pemilihan karir dibandingkan *person-organization fit*. Selain itu, penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi telah banyak dilakukan di Indonesia namun sedikit yang memfokuskan pada mahasiswa akuntansi yang telah melakukan program magang.

Melalui uraian tersebut maka dirumuskan beberapa rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah atribut pekerjaan dan *person-job (P-J) fit* mempengaruhi *person-career (P-C) fit* sehingga berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
2. Apakah *person-organization (P-O) fit* berhubungan dengan atribut pekerjaan sehingga mempengaruhi *person-career (P-C) fit* yang berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *person-organization (P-O) fit* berhubungan dengan *person-job (P-J) fit* sehingga mempengaruhi *person-career (P-C) fit* yang berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini dipaparkan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian untuk mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Terdapat lima poin tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini, antara lain:

1. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh atribut pekerjaan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang akuntansi
2. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *person-job (P-J) fit* terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang akuntansi
3. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *person-organization (P-O) fit* terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang akuntansi

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini ada tiga poin, sebagaiberikut :

1. Memberikan kontribusi penelitian di bidang akuntansi keperilakuan dan pendidikan akuntansi
2. Memberikan bahan masukan kepada perguruan tinggi, khususnya FEB UNDIP untuk menyediakan program magang terutama bagi mahasiswa S1 akuntansi
3. Sebagai bahan landasan penelitian berikutnya di bidang yang sama

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun atas lima bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis sehingga memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai satu rangkaian yang konsisten.

Adapun sistematika yang dimaksud antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang perlunya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Latar belakang ini akan menjadi input bagi terbentuknya perumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam bab ini pula dijelaskan mengenai kegunaan hasil penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang menjadi landasan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Selain itu dibahas penelitian terdahulu berupapenelitian yang menjadi dasar pengembangan penulisan penelitian ini sehingga dapat disusun kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel tersebut. Dijelaskan pula proses penentuan populasi dan sampel. Selain itu, dijelaskan pula tentang tipe, sumber, dan metode pengumpulan data. Kemudian terdapat uraian tentang metode analisis yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi proses pengujian yang dilakukan terhadap data yang diperoleh. Bab ini juga memuat hasil dan pembahasan analisis data yang

menjelaskan hasil estimasi data dari kuesioner yang telah disebarkan. Bagian pembahasan menerangkan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian secara komprehensif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan. Bab ini juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan komparasi untuk penelitian ini, kerangka pemikiran, serta hipotesis. Berikut akan dipaparkan secara rinci hal-hal tersebut di atas.

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh program magang terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi didasarkan pada teori yang relevan sehingga mendukung tercapainya hasil penelitian yang ilmiah. Selain itu, agar penelitian ini secara empiris dapat dibandingkan dengan penelitian yang bertemakan hampir samamaka dipaparkan juga beberapa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya yang bertemakan serupa dengan penelitian ini, yakni tentang berperilaku khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan karir. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut sekaligus menjadi acuan serta bahan komparasi dalam penelitian ini.

2.1.1 Landasan Teori

Pada bagian ini akan dijabarkan lebih mendetail mengenai konsep karir dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.1.1.1 Karir

Karir merupakan hal penting bagi seseorang yang telah memasuki umur

produktif sebagai sarana memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, karir merupakan sarana aktualisasi diri yakni bagaimana seorang individu mencoba menunjukkan keterampilan yang telah dia miliki.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Tong dan Xue Fa Tong (2012) terdapat tiga taksonomi tentang siklus keputusan karir berkait dengan perubahan profesi. Siklus pertama terjadi saat remaja yang dikenal sebagaimasa pencarian identitas diri. Ini merupakan tahapan awal bagi mereka untuk memilih jurusan yang berkait dengan karir mereka di masa depan. Pada tahap pra-kerja ini, remaja melibatkan orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman, dan lingkungan sekitarnya, untuk memberikan pertimbangan dalam memilih pendidikan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Auyeung dan Sand (1997) serta Duur dan Tracey (2009) bahwa hubungan sosial remaja mempengaruhi pilihan pendidikan, mata kuliah, dan keputusan karir mereka.

Selanjutnya, keterlibatan orang-orang dan lingkungan sekitar remaja dipicu oleh kurangnya pengetahuan remaja mengenai pilihan yang dihadapkan kepadanya. Terlebih, pilihan tersebut merupakan hal yang baru bagi dirinya sehingga ia butuh pihak-pihak yang berpengalaman di bidang tersebut. Saka dan Gati (2007) mengungkapkan bahwa pada tahap akademik awal, kesulitan pengambilan keputusan mengurangi keyakinan siswa dalam memilih subyek akademik. Dalam penelitiannya, Greenbank (2011) menambahkan bahwa beberapa remaja memiliki pengetahuan yang kurang berkait dengan orientasi masa depan.

Selanjutnya, siklus kedua, keputusan pemilihan karir terjadi kembali saat lulusan sarjana memasuki karir pertama. Meskipun mereka telah melalui proses pendidikan yang lebih spesifik selama kuliah, beberapa lulusan masih khawatir tentang pilihan karir mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang mereka peroleh terkait lingkungan kerja selama mereka mengikuti perkuliahan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan bidang kerjanya nanti. Namun, ada juga mahasiswa yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemampuan yang mereka miliki (McKeown dan Lindorff, 2010). Mereka yang memiliki kepercayaan diri ini akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Lulusan sarjana yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi berkait dengan kemampuan, keterampilan, dan personalitas cenderung memiliki kinerja baik dalam organisasi (Earl dan Bright, 2007).

Siklus ketiga terjadi ketika seseorang telah memiliki pekerjaan namun belum melewati setengah masa bekerja. Tahapan ini lebih memfokuskan apakah seseorang akan bertahan dengan pekerjaannya sekarang ataukah mencari pekerjaan yang lain.

2.1.2 Penelitian Terdahulu

Dalam sub-bab ini akan dibahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu berkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian Cable dan Judge (1996) menggunakan *person-organization fit* dan atribut pekerjaan sebagai variabel independen serta *job choice intention* (tujuan pemilihan karir) dan *work attitude* (sikap kerja) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian Cable dan Judge

menunjukkan adanya pengaruh *person-organization fit* terhadap keputusan pemilihan karir pada tahap *organizational entry*. Sementara itu, *person-organization fit* memiliki pengaruh terhadap sikap kerja melalui atribut pekerjaan.

Turban, Forret, dan Hendrikson (1998) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang menarik pelamar kerja untuk bekerja di perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa atribut pekerjaan dan organisasi merupakan faktor yang menarik para pelamar kerja untuk bekerja di suatu perusahaan. Selain itu, reputasi perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap ketertarikan pelamar kerja terhadap perusahaan tersebut.

Lauver dan Kristof-Brown (2001) mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Cable dan Judge (1996) dengan membandingkan pengaruh antara *person-organization fit* dengan *person-job fit* terhadap pemilihan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *person-job fit* memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan pemilihan karir dibandingkan *person-organization fit*. *Person-organization fit* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keputusan karir.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh David Yoon Kin Tong dan Xue Fa Tong (2012) tentang *Pengaruh Opini Negatif Lingkungan Perusahaan Memediasi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa akuntansi yang telah melakukan magang di perusahaan selama 6 bulan. Melalui kegiatan magang itulah diasumsikan mahasiswa akan mengenal kondisi lingkungan perusahaan tempat dia bekerja. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah kondisi lingkungan kerja akan mempengaruhi mahasiswa

untuk memilih bekerja di perusahaan tersebut setelah menyelesaikan masa pendidikannya nanti. Penelitian ini menyatakan bahwa opini negatif terkait kondisi lingkungan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Selain itu, *person-job fit* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Sedangkan atribut pekerjaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *person-career fit* sehingga tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karirnya di bidang akuntansi. *Person-organization fit* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keputusan karir. Penelitian ini mengacu pada penelitian David Yoon Kin Tong dan Xue Fa Tong (2012). Namun, penelitian ini berbeda dalam hal sampel penelitian. Perbedaan lainnya, penelitian ini tidak melibatkan opini mahasiswa dan ukuran perusahaan dalam pengukuran variabel akibat perbedaan lingkungan penelitian. Adapun ringkasan mengenai penelitian-penelitian yang telah diuraikan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Metodologi	Variabel	Hasil Penelitian
Cable and Judge (1996)	▪ <i>Ordinary least square regression</i>	Variabel dependen : <i>job choice intention, work attitude</i> Variabel independen : atribut pekerjaan, <i>Person-Organization fit</i>	▪ <i>Person-Organization fit</i> mempengaruhi <i>job choice intention</i> ▪ <i>Person-organization fit</i> mempengaruhi <i>work attitude</i> melalui atribut

			pekerjaan.
Daniel B. Turban, Monica L. Forret, Cheryl L. Hendrickson (1998)	<i>Structural equation modelling</i>	Variabel dependen: <i>applicant attraction</i> Variabel independen: atribut pekerjaan, atribut organisasi, reputasi organisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Atribut pekerjaan dan organisasi berpengaruh positif terhadap <i>applicant attraction</i>. ▪ Reputasi organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap <i>applicant attraction</i>
Lauver and Kristof-Brown (2001)	ANOVA	Variabel dependen : kepuasan kerja, intensitas untuk <i>resign, task performance, contextual performance</i> . Variabel independen : <i>Person-Job fit,</i> <i>Person-Organization fit</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Person-organization fit</i> memiliki pengaruh terhadap <i>person-job fit</i>. ▪ <i>Person-job fit</i> memiliki pengaruh langsung terhadap <i>person-career fit</i>.
David Yoon Kin Tong, Xue Fa Tong (2012)	<i>Structural equation modelling</i>	Variabel dependen : pemilihan karir mahasiswa akuntansi Variabel Independen : Atribut pekerjaan, <i>Person-Job fit,</i> <i>Person-Organization fit</i> , serta opini tentang lingkungan perusahaan	<i>Person-Job fit,</i> <i>Person-Organization fit</i> , serta opini negatif mahasiswa terhadap lingkungan perusahaan mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi

2.2 Kerangka Pemikiran

Pada sub-bab kerangka pemikiran akan dijelaskan mengenai hubungan logis antar variabel-variabel penelitian. Hubungan ini akan divisualisasikan dalam bentuk gambar. Adapun pembahasannya akan dijelaskan sebagai berikut.

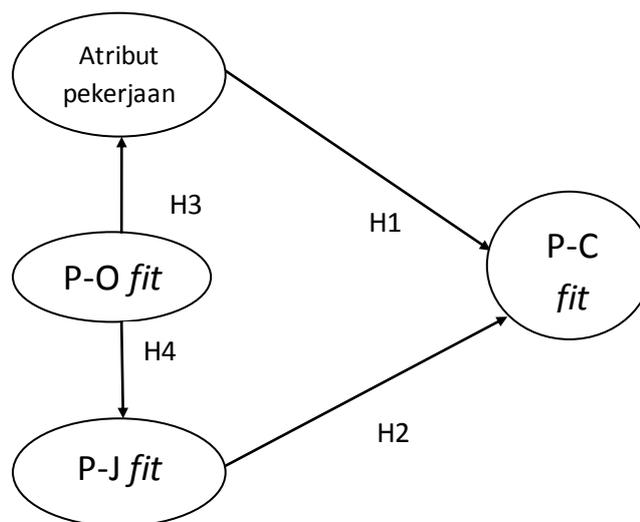
Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah dan kajian literatur sebelumnya, keputusan pemilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain kemampuan, keterampilan, dan personalitas (Earl dan Bright, 2007) serta lingkungan kerja (Durr dan Tracey, 2009). Faktor-faktor terkait kemampuan dan keterampilan mahasiswa dapat diukur dengan kegiatan perkuliahan melalui pengerjaan tugas-tugas kuliah maupun mata kuliah praktikum. Sedangkan pengetahuan tentang lingkungan kerja sulit untuk divisualisasikan oleh mahasiswa yang hanya mengikuti program perkuliahan di kelas. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah program yang memberikan wawasan terkait dunia kerja sehingga mampu menstimulasi mahasiswa dalam memutuskan orientasi kerja.

Program magang merupakan sarana yang efektif dalam memberikan informasi kepada mahasiswa, berupa atribut pekerjaan (misalnya, gaji), budaya organisasi, tugas-tugas berkaitan dengan profesi akuntansi, serta kondisi lingkungan kerja. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja sebagai seorang akuntan serta mengetahui tata cara membangun hubungan dengan atasan dan rekan sekerja. Selain itu, mahasiswa juga mampu mempelajari tipe perusahaan.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa melalui program magang ini mahasiswa akan mendapatkan pengalaman mengerjakan tugas-tugas berkait dengan profesi akuntansi serta mempelajari budaya organisasi. Melalui pengalaman tersebut mahasiswa mampu mengukur tingkat kecocokan pribadinya dengan pekerjaan (*person-job fit*) serta kecocokan dirinya dengan organisasi (*person-organization fit*).

Menurut Liu, *et al* (2010), *job satisfaction* berkaitan dengan *job performance*. *Job satisfaction* ini dipengaruhi oleh *person-job fit* dan *person-organization fit* (Lauver dan Kristof-Brown, 2001). Ketika mahasiswa merasa nyaman dengan kondisi perusahaan dan pekerjaan yang dilakukan selama mengikuti program magang maka mahasiswa akan loyal terhadap organisasi dan menginginkan bekerja sebagai akuntan di perusahaan tersebut setelah lulus. Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat kerangka pemikiran sebagaimana berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Gambar 2.1 tersebut memvisualisasikan hubungan logis antar variabel dalam penelitian ini. Variabel P-C (*Person-Carier fit*) menunjukkan pemilihan karir mahasiswa sebagai variabel dependen. Kemudian terdapat tiga variabel independent yakni variabel P-J *fit* dan atribut pekerjaan yang digambarkan memiliki pengaruh langsung terhadap P-C *fit*. Selain itu, P-O *fit* dianggap memiliki pengaruh tidak langsung terhadap P-C *fit*. Penelitian ini mengacu pada Tong dan Xue Fa Tong (2012)

2.3 Hipotesis

Telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya mengenai teori yang digunakan dan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan. Selanjutnya, sub-bab ini akan membahas terkait hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Terdapat enam hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu : (i) Atribut pekerjaan berpengaruh positif terhadap *person-career fit*, (ii) *Person-job fit* berpengaruh positif terhadap *person-career fit*, (iii) *Person-organization fit* berkaitan positif dengan atribut pekerjaan kemudian mempengaruhi *person-career fit*, (iv) *Person-organization fit* berkaitan positif dengan *person-job fit* kemudian mempengaruhi *person-career fit*.

2.3.1 Atribut pekerjaan terhadap *Person-Career (P-C) Fit*

Sebelum mengikuti kegiatan magang, mahasiswa hanya mendapatkan sedikit informasi terkait pekerjaan dan atributnya. Padahal atribut pekerjaan merupakan salah satu faktor penting yang mampu menarik seseorang untuk bekerja di suatu perusahaan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Turban, *et al* (1998) bahwa atribut pekerjaan dan atribut organisasi

merupakan hal yang mampu menarik pelamar kerja. Menurut IBM, atribut pekerjaan didefinisikan sebagai suatu informasi tentang bagaimana suatu pekerjaan berproses. Atribut ini biasanya merupakan spesifikasi ataupun deskripsi dari pekerjaan. Atribut pekerjaan ini dikelola oleh sistem manajemen perusahaan. Hal-hal yang termasuk dalam atribut pekerjaan antara lain: skema pembayaran, insentif, dan kesempatan untuk promosi mampu menarik pencari kerja untuk bekerja di sebuah perusahaan (Ganesan dan Weitz, 1996).

Melalui kegiatan magang, mahasiswa akan bertemu dengan pihak-pihak yang mengelola perusahaan sehingga mereka mendapatkan pengalaman tentang membangun hubungan kerja sama dengan supervisi dan rekan sekerja. Selain itu, mereka juga mencari peluang mendapatkan promosi dan jaminan kerja di perusahaan tempat magang terlebih lokasi perusahaan tersebut dekat dengan tempat tinggal mereka.

Selanjutnya, atribut pekerjaan tersebut tentunya sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja dan komitmen seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hunt, *et al* (dikutip dari Tong dan Xue Fa Tong, 2012), kesuksesan karir di bidang pemasaran dapat ditinjau dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Misalnya, peluang untuk mendapatkan promosi jabatan meningkatkan kepuasan intrinsik berupa harga diri sekaligus kepuasan ekstrinsik berupa kompensasi moneter seperti gaji. Reed dan Kratchman (1989) menyatakan bahwa ketidakcocokan terhadap atribut pekerjaan pada akhirnya akan membuahkan kekecewaan dan tingkat *turnover* karyawan yang tinggi.

Dengan melihat temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini diharapkan atribut pekerjaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Sehingga H1 diusulkan sebagai berikut:

H1 : atribut pekerjaan berpengaruh positif terhadap *person-career fit*

2.3.2 *Person-Job (P-J) Fit terhadap Person-Career (P-C) Fit*

Melalui program magang, mahasiswa dapat mengetahui realitas *job requirement* terkait aplikasi teori yang telah dipelajari selama proses pembelajaran di kelas. *Person-job fit* atau kecocokan antara seseorang dengan pekerjaannya melibatkan kecocokan antara keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu berkait dengan pekerjaan yang dilakukannya (Heneman dan Judge, 2006). Dengan memberikan perhatian khusus atas pekerjaan tersebut, mahasiswa mampu mengukur kemampuan dan keterampilannya. Oleh karena itu, perusahaan cenderung memperkerjakan pelamar berdasarkan persepsi mereka terhadap *person-job fit* karena memiliki dampak yang signifikan pada kepuasan pekerjaan dan niat karyawan untuk mengundurkan diri dari pekerjaan (Lauver dan Kristof-Brown, 2001).

Selanjutnya, Ehrhart (dalam Tong dan Xue Fa Tong, 2012) menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara personalitas dan karakteristik pekerjaan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya kecocokan antara individu dengan pekerjaan akan mempengaruhi kinerjanya dan komitmen terhadap pekerjaan yang dijalannya. Sehingga *P-J fit* ini sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

H2 : *Person-job fit* berpengaruh positif terhadap *person-career fit*

2.3.3 *Person-Organization (P-O) Fit* berkaitan dengan atribut pekerjaan kemudian *Person-Career (P-C) Fit*

Selama melakukan program magang, mahasiswa berkesempatan untuk mempelajari budaya, nilai-nilai, dan gaya manajemen perusahaan. Dengan mengetahui karakteristik perusahaan tersebut, mahasiswa mampu menilai seberapa besar tingkat kesesuaian antara karakteristik perusahaan dengan karakteristik pribadinya. Ketika mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan perusahaan magang dan tertarik untuk bekerja di perusahaan tersebut setelah lulus maka mereka akan mencari tahu informasi terkait atribut pekerjaan di perusahaan tersebut. Di sisi lain, jika terdapat hubungan yang baik antara karakter mahasiswa dengan budaya organisasi (Cable dan Judge, 1996) maka perusahaan cenderung memperkerjakan *fresh graduates*.

Cable dan Judge (1996) juga mengungkapkan bahwa *person-organization fit* memiliki pengaruh langsung terhadap atribut pekerjaan sehingga mempengaruhi sikap kerja. Kecocokan antara individu dengan organisasi berpengaruh terhadap atribut pekerjaan, yakni seiring meningkatnya loyalitas individu akan memudahkan ia untuk mendapatkan promosi atau kenaikan gaji. Oleh karena itu, dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H3 : *Person-organization fit* berkaitan positif dengan atribut pekerjaan kemudian mempengaruhi *person-career fit*

2.3.5 *Person-Organization (P-O) Fit* berkaitan dengan *Person-Job (P-J) Fit* kemudian *Person-Career (P-C) Fit*

Person-organization (P-O) fit didefinisikan sebagai kesesuaian antara

nilai-nilai organisasi dengan nilai-nilai individu (Cable dan Judge, 1996). Para praktisi dan peneliti berpendapat bahwa P-O *fit* adalah kunci utama untuk memelihara dan mempertahankan komitmen karyawan sehingga diperlukan dalam lingkungan bisnis kompetitif (Kristof, 1996). Kecocokan antara individu dengan organisasi ini terkait nilai-nilai yang dipegang individu dengan budaya yang ada dalam organisasi misalnya gaya manajemen

Kecocokan antara individu dan organisasi akan membawa individu tersebut untuk lebih menyukai tugas-tugasnya. Ketika individu telah merasa nyaman dengan tugas yang harus dikerjakan maka individu tersebut memilih untuk bertahan dengan profesi yang sudah dijalani. Hal ini dijelaskan oleh Lauer dan Kristof-Brown (2001) bahwa P-O *fit* mempengaruhi kinerja.

Person-career fit atau kecocokan antara individu dengan karir yakni ketika seseorang telah merasa cocok dengan suatu karir, maka ia akan berusaha untuk mengejar karir tersebut dengan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Tong dan Xue Fa Tong (2012), jika mahasiswa telah merasa cocok dengan suatu karir maka mereka akan menjalani profesi tersebut segera setelah lulus. Hal ini dikarenakan mereka merasa percaya diri akan meraih keberhasilan masa depan melalui profesi tersebut.

H4 : *Person-organization fit* berkaitan positif dengan *person-job fit* kemudian mempengaruhi *person-career fit*

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, tipe dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis. Penjelasan secara rinci, sebagai berikut.

3.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Sub bagian ini menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.1.1 Variabel Dependen

Dalam *Structural Equation Modeling* (SEM), variabel dependen dikenal sebagai variabel endogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan karir yang tercermin pada *person-career fit* atau tingkat kecocokan antara individu dengan karirnya.

Variabel *person-career fit* merupakan variabel laten yang dilambangkan dengan PC. Ghozali (2008) menyatakan bahwa variabel laten tidak bisa diukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator sebagai proksi yang dikenal dengan variabel *manifest / observed / indikator*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, PC diukur dengan tiga indikator yang bersifat reflektif. Model reflektif

mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator (Ghozali, 2008).

Guna meneliti kecocokan antara individu dengan karir diperlukan instrumen yang terdiri dari tiga butir pertanyaan dengan skala likert dalam rentang nilai satu (terendah) sampai lima (tertinggi). Alternatif jawaban dengan nilai satu yang berarti sangat tidak setuju (STS) hingga lima yang berarti sangat setuju (SS).

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen, dalam SEM, dikenal sebagai variabel eksogen. Selanjutnya, variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *job attribute* (atribut pekerjaan), *person-job fit*, dan *person-organization fit*. Variabel atribut pekerjaan, *person-job fit*, dan *person-organization fit* merupakan variabel laten yang harus dijelaskan oleh beberapa indikator.

1. Atribut Pekerjaan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa atribut pekerjaan ini terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan gaji, kesempatan mendapat promosi, dan lain-lain. Variabel atribut pekerjaan dilambangkan dengan AP dan diukur oleh sepuluh indikator refleksif. Indikator refleksif tercermin dalam instrumen berupa sepuluh butir pertanyaan dengan skala likert dalam rentang nilai satu (terendah) sampai lima (tertinggi). Alternatif jawaban dengan nilai satu yang berarti sangat tidak setuju (STS) hingga lima yang berarti sangat setuju (SS).

2. *Person-Job Fit*

Person-Job fit atau tingkat kecocokan antara individu dengan pekerjaan dilambangkan dengan PJ yang dijelaskan oleh lima indikator refleksif. Variabel

ini akan diuji menggunakan lima butir pertanyaan dengan skala likert dalam rentang nilai satu (terendah) sampai lima (tertinggi). Alternatif jawaban dengan nilai satu yang berarti sangat tidak setuju (STS) hingga lima yang berarti sangat setuju (SS).

3. *Person-Organization Fit*

Person-Organization fit atau kecocokan antara individu dengan organisasi dilambangkan dengan PO yang akan diuji menggunakan tiga butir pertanyaan dengan skala Likert dalam rentang nilai satu (terendah) sampai lima (tertinggi). Alternatif jawaban dengan nilai satu yang berarti sangat tidak setuju (STS) hingga lima yang berarti sangat setuju (SS).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi FE UNS. Alasan ditentukan populasi ini karena program magang telah tercantum dalam kurikulum jurusan akuntansi serta menyumbang sebesar 2 SKS dalam daftar mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa akuntansi FE UNS. Selain itu, FE UNS memiliki ICD (*Internship and Career Development*,) merupakan unit yang memberikan pelayanan tentang kuliah magang kerja mahasiswa, rekrutmen dan kerjasama, serta database (*tracer alumni*) dan pelatihan.

Agar lebih spesifik dan sesuai dengan lingkup penelitian maka diambil sampel dari populasi. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada subjek yang betul-betul relevan dan terkait dengan efisiensi dan efektivitas penelitian. Pembatasan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria-

kriteria yang relevan dengan efisiensi dan efektivitas penelitian. Kriteria-kriteria tersebut adalah mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi UNS angkatan 2010 yang telah mengikuti program magang. Kriteria ini dipilih untuk menghindari terjadinya generalisabilitas.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas maka ditetapkan jumlah sampel minimum yang akan diteliti. Pada penelitian ini penetapan jumlah sampel minimum menggunakan rumus Slovin. Berikut ini perhitungan jumlah sampel minimum dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : kemungkinan ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Dengan menggunakan rumus Slovin tersebut maka jumlah minimal sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{84}{1+84(0,1)^2} = 45,6 \dots\dots\dots(3.2)$$

Perhitungan tersebut menyimpulkan bahwa jumlah sampel minimum yang harus diterapkan dalam penelitian ini sebanyak 46 sampel. Mengingat penelitian ini menggunakan alat statistik *Component Based Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) yang mensyaratkan jumlah sampel minimum 30

maka hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin telah memenuhi syarat minimum.

3.3 Tipe dan Sumber Data

Tipe data dari variabel penelitian ini berupa data primer. Sementara sumber data berasal dari luar institusi yaitu FE UNS.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi FE UNS angkatan 2010. Hasil jawaban atas pertanyaan yang tertulis di kuesioner selanjutnya menjadi data yang akan diolah dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis memaparkan pengujian-pengujian atas data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang telah diajukan. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif yang menunjukkan karakteristik sampel dan *Component Based SEM* untuk menguji hipotesis. Selain itu, digunakan pula uji reliabilitas dan validitas untuk menguji kualitas data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan piranti lunak SPSS versi 20 dan SmartPLS versi 2.0. Adapun penjelasan rinci tentang teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat analisis yang paling mendasar untuk memahami karakteristik sampel serta memaparkan keadaan data secara umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang

dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2009). Analisis deskriptif yang akan ditunjukkan dalam penelitian ini adalah *mean* dan *standart deviation*.

Mean merupakan ukuran rata-rata yang dihitung dari penjumlahan seluruh nilai yang dihasilkan dibagi dengan jumlah data. Sementara *standard deviation* merupakan akar dari varian. Menurut Mason dan Douglas A. Lind (1996), *Standar deviation* atau disebut juga dengan simpangan baku umumnya digunakan untuk membandingkan penyebaran dua kelompok pengamatan atau lebih. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif akan dilakukan dengan SPSS versi 20.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Mengingat penelitian ini menggunakan tipe data primer dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner maka perlu dilakukan pengujian terhadap kualitas data. Terdapat dua alat uji kualitas data, yaitu uji reliabilitas dan uji validitas. Keduanya diolah menggunakan SmartPLS versi 2.0

3.5.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sejatinya mengukur apakah kuesioner yang dibuat merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009). Ketika jawaban responden atas pertanyaan dinyatakan konsisten / stabil maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Uji Reliabilitas dalam SmartPLS diolah dengan *Algorithm* PLS. Hasil Uji reliabilitas dinyatakan baik jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 dan *Composite Reliability* > 0,60.

3.5.2.2 Uji Validitas

Berbeda dengan uji reliabilitas, uji validitas dilakukan untuk mengetahui

seberapa valid kuesioner yang dibuat. Dinyatakan valid, jika indikator yang dinyatakan dalam pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan variabel-variabel yang akan diukur. Uji validitas dalam SmartPLS dibedakan menjadi dua yaitu validitas konvergen diuji dengan *Algorithm PLS* dan *Boostrapping* serta validitas diskriminan diuji dengan *Algorithm PLS*.

Hasil uji validitas konvergen dinyatakan baik jika nilai *outer loading* > 0,7. Selain itu juga melihat nilai AVE (*average variance extracted*) > 0,5 dan nilai *Communality* > 0,6. Sedangkan uji validitas diskriminan dapat dilihat pada *cross loadings*. Metode lain untuk menilai validitas diskriminan dengan membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Ghozali : 2008).

3.5.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model persamaan struktural (*Structural Equation Modelling*), dengan pertimbangan SEM memiliki kemampuan untuk menggabungkan *measurement model* dengan *structural model* secara simultan dan efisien. *Measurement model (outer model)* ditujukan untuk mengkonfirmasi dimensi-dimensi (indikator-indikator) yang dikembangkan pada sebuah variabel laten. Sedangkan *structural model (inner model)* merupakan model struktur hubungan antara variabel laten.

Penelitian ini lebih spesifik menggunakan *Component Based SEM* sehingga dianalisis dengan menggunakan *software Partial Least Square (PLS) 2.0*. *Software* ini digunakan karena sedikitnya sampel yang ada pada penelitian ini, yaitu kurang dari seratus. Menurut Ghozali (2008) data yang akan diolah

dengan PLS tidak harus terdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama) dan sampel tidak harus besar.

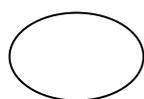
Selanjutnya melalui PLS atau *Component Based SEM*, hubungan linear yang optimal antar variabel laten dihitung dan diinterpretasikan sebagai hubungan prediktif terbaik yang tersedia dengan segala keterbatasan yang ada (Ghozali,2008). Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan pengujian menggunakan PLS yang dijelaskan oleh Ghozali (2008):

1. Merancang mode struktural (*inner model*)

Pada tahapan ini terlebih dahulu dirancang *inner model* dengan menggambarkan hubungan antara variabel laten yang ada berdasarkan pada *substantive theory*.

2. Menyusun model pengukuran (*outer model*)

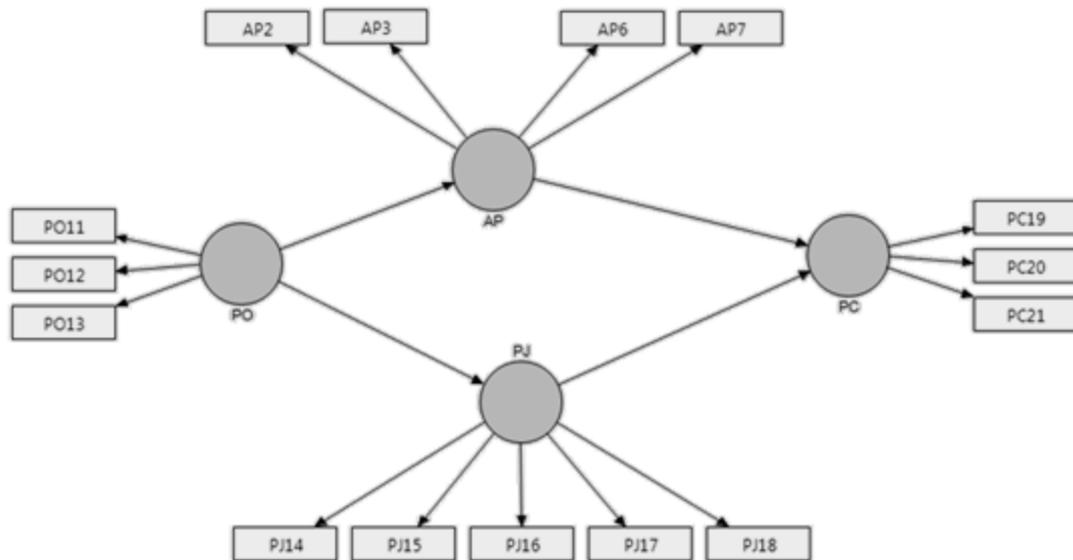
Setelah menyusun *inner model* selanjutnya mendefinisikan setiap blok indikator yang berhubungan dengan variabel latennya. Model indikator dapat berupa refleksif atau formatif. Model refleksif mengasumsikan bahwa variabel laten mempengaruhi indikator sehingga arah hubungan kausalitasnya dari variabel laten ke indikator. Sebaliknya, model formatif mengasumsikan bahwa indikator mempengaruhi konstruk sehingga memberikan arah kausalitas dari indikator ke konstruk.



: menunjukkan variabel *latent / unobserveb / konstruk* yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung sehingga memerlukan indikator-indikator.

- : menunjukkan variabel *manifest / observed* yaitu variabel yang dapat langsung diukur melalui data yang ada di lapangan.
- : menunjukkan hubungan regresi antara dua variabel, variabel independen dan dependen. Variabel yang dituju mata anak panah merupakan variabel dependen.

Gambar 3.1
Diagram alur (*Path Diagram*)



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

3. Mengubah diagram jalur menjadi persamaan struktural

Setelah diagram jalur dibuat maka selanjutnya dituangkan dalam persamaan struktural sebagai berikut :

a. *Inner model*

$$\eta = \beta_o + \beta_\eta + \Gamma_1 \xi_1 + \Gamma_2 \xi_2 + \Gamma_3 \xi_1 \xi_3 + \Gamma_4 \xi_2 \xi_3 + \zeta \quad \dots(3.3)$$

b. *Outer model*

Persamaan indikator reflektif

$$x = \Lambda_x \xi + \varepsilon_x \quad \dots\dots\dots(3.4)$$

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon_y \quad \dots\dots\dots(3.5)$$

4. Melakukan estimasi parameter

Estimasi parameter yang terdapat dalam *software* PLS 2.0 dikategorikan menjadi tiga, yaitu *weight estimate* untuk menciptakan skor variabel laten, *path estimate* yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten termasuk blok indikatornya, serta *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Guna mendapatkan ketiga estimasi tersebut, PLS mengenal adanya tiga tahapan iterasi dan masing-masing tahap diperoleh estimasi. Tahapan iterasi tersebut akan dijelaskan secara rinci berikut ini :

a. Tahap pertama

Tahap ini menggunakan algoritma PLS yang berisi prosedur iterasi yang akan menghasilkan *weight estimate* yang stabil. Komponen skor *estimate* ini diperoleh dengan dua cara yaitu melalui *outside* aproksimasi yang menggambarkan *weighted agregat* dari indikator konstruk dan melalui *inside* aproksimasi yang merupakan *weighted agregat component score* lainnya yang berhubungan dengan konstruk dalam model teoritis.

b. Tahap kedua

Setelah variabel laten diestimasi, hubungan jalur (*path relation*) kemudian diestimasi dengan *ordinary least square*.

c. Tahap ketiga

Mean setiap indikator dihitung lebih dahulu dengan menggunakan data

asli, kemudian *weight* yang didapat dari tahap satu, means untuk setiap variabel laten dihitung.

5. Pengujian Model Struktural (*inner model*)

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui *goodness-fit model* dengan melihat nilai *R-square* hasil dari *Bootstrapping*. *R-square* inilah yang akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Selanjutnya, dilihat pula tingkat signifikansi pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t-statistik. Penelitian ini menggunakan batas residual adalah $\pm 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut ringkasan kriteria penilaian PLS :

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian PLS

Kriteria	Penjelasan
Evaluasi Model Struktural	
R^2 untuk variabel laten endogen	R^2 sebesar 0.67, 0.33, dan 0,19 mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”
Estimasi koefisien jalur	Nilai signifikan dengan prosedur <i>bootstrapping</i>
Relevansi Prediksi Q^2 dan q^2	$Q^2 > 0$
Evaluasi Model Pengukuran Reflektif	
Loading faktor	> 0.70
<i>Composite reliability</i>	> 0.60
<i>Average Variance Extracted</i>	> 0.50
Validitas Diskriminan	$>$ Nilai korelasi antar variabel laten
<i>Cross Loading</i>	Blok indikator $>$ setiap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk laten variabel lain

Sumber : Chin, 1998 (dalam Ghozali:2008)